

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.¹ Hal ini berarti bila suatu penyakit datang baik penyakit kecil atau ringan yang merupakan gangguan terhadap kehidupan yang harus diatasi dengan cara penyembuhan dan perawatan di rumah sakit.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.² Maka rumah sakit menyelenggarakan rekam medis.

Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai saat pasien diterima di rumah sakit sampai dengan pencatatan data medis, keperawatan, manajer pelayanan pasien selama pasien mendapat asuhan. pencatatan saat diterimanya pasien adalah tentang identitas, pencatatan semua pelayanan yang diterima dari tenaga medis dan keperawatan, dan diakhiri dengan resume medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.³ Isi rekam medis rawat inap terdapat resume medis.

Resume medis merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga

¹ Undang-undang RI No.36 Tahun 2009 *Tentang Kesehatan* BAB 1 Pasal 1

² Undang-undang RI No.44 Tahun 2009 *Tentang Sakit* BAB 1 Pasal 1

³ Menteri Kesehatan RI, PERMENKES No.269/MenKes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, (Jakarta: 2008), BAB 1 Pasal 1

kesehatan dan pihak terkait.⁴ Isi resume medis harus lengkap yang dapat menjelaskan informasi penting tentang suatu penyakit.

Pada saat penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan menemukan banyak resume medis yang tidak lengkap. Dampak dari ketidaklengkapan resume medis dapat menimbulkan terhambatnya kegiatan pengkodean dan dapat menyebabkan tertundanya pembiayaan pelayanan kesehatan, pelaporan, mutu rekam medis dan mutu rumah sakit kurang baik. Resume medis sangatlah penting. Sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait pengisian resume medis di Rumah Sakit Setia Mitra.

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan pada bulan Februari 2019 dari 20 resume medis yang diamati terdapat 18 resume medis yang tidak lengkap dan 2 resume medis yang lengkap.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Analisa Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Setia Mitra”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis ingin meneliti “Bagaimana Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Setia Mitra.
- b. Menghitung angka kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Setia Mitra.

⁴ Gemala R. Hatta, *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*, (Jakarta : UI-PRESS, 2013), hal 106

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Rumah Sakit

Penulis berharap dapat menjadi bahan masukan bagi pihak rumah sakit sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada pelayanan rekam medis khususnya pada bagian analisa kelengkapan rekam medis agar rekam medis terisi dengan lengkap.

2. Untuk Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan khususnya tentang analisa kelengkapan rekam medis.

3. Untuk Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan.